

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam buku Achmad Sobirin (2007), terdapat kutipan mengenai pengertian organisasi, diantaranya adalah pendapat Stephen Robbins: “Organisasi adalah unit sosial yang sengaja didirikan untuk jangka waktu yang relatif lama, beranggotakan dua orang atau lebih yang bekerja bersama-sama dan terkoordinasi, mempunyai pola kerja tertentu yang terstruktur, dan didirikan untuk mencapai satu tujuan tertentu”. David Cherrington: “Organisasi adalah sistem sosial yang mempunyai pola kerja yang teratur yang didirikan oleh manusia dan beranggotakan sekelompok manusia dalam rangka untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Menurut Yulianthini (2016), organisasi merupakan kumpulan beberapa individu yang mempunyai tujuan yang sama dalam visi dan misinya dengan normatif. Dari penjelasan beberapa kutipan dan penelitian terdahulu disimpulkan bahwa organisasi adalah sekumpulan orang yang berada dalam satu tempat dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama atau tujuan organisasi. Dalam organisasi yang berada di Universitas Muhammadiyah Surakarta menggunakan program kerja sebagai cara untuk mencapai tujuan organisasi.

Agar program kerja dapat berjalan lancar, harus terdapat pihak-pihak yang aktif terlibat dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya adalah *stering comite* sebagai pembuat konsep, ketua umum sebagai penanggung jawab

program kerja, pilar kepanitiaan sebagai pemimpin dalam menjalankan program kerja, panitia sebagai orang yang mempersiapkan kebutuhan dalam program kerja dan anggota sebagai penyukses kegiatan dalam program kerja. Ketidakaktifan salah satu pihak yang terlibat dalam program kerja organisasi akan menghambat jalannya program kerja yang telah terkonsep dan berdampak juga pada keaktifan pihak lain yang merasa terbebani.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) meliputi organisasi yang membantu mahasiswa dalam mengembangkan penalaran, minat dan bakat yang dimiliki seperti Lembaga Kajian Mahasiswa (LKM), Unit Olahraga Mahasiswa (UKO), Kelompok Mahasiswa Peminat Fotografi (KMPF) dan lain sebagainya (Januardi, 2017). Di Universitas Muhammadiyah Surakarta terdapat banyak Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berada dilingkup Universitas maupun Fakultas. Salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang populer dikalangan mahasiswa baru ialah Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA).

Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) yang berada di Universitas maupun Fakultas ini sangat diminati oleh mahasiswa pendatang baru terutama dalam segi *adventure* atau petualangannya. Terbukti dari saat pendaftaran salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berada di Fakultas yaitu Mahasiswa Ekonomi Pecinta Alam Fakultas Ekonomi dan Bisnis (METALA FEB), selalu mendapatkan 50 orang lebih calon anggota setiap tahunnya. Pada tahun 2018 METALA FEB UMS mendapatkan 65 orang calon anggota, 2019 mendapatkan 69 orang calon anggota, dan 2020 mendapatkan 58 orang calon

anggota. Data ini diperoleh dari *group whatsapp* yang dibuat oleh anggota METALA untuk menampung para mahasiswa yang ingin bergabung dengan METALA FEB UMS setiap tahunnya.

Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) di lingkup Universitas adalah Mahasiswa Muslim Pecinta Alam (MALIMPA), lingkup Fakultas diantaranya Mahasiswa Ekonomi Pecinta Alam (METALA) FEB, Divisi Pecinta Alam Mahasiswa Teknik (DINAMIK) FT, Corps Psychopala Fakultas Psikologi, Keluarga Mahasiswa Pecinta Alam (KMPA) Giri Bahama Fakultas Geografi, Mahasiswa Pecinta Alam (MPA) Sangguru FKIP, dan Rechta Mahasiswa Hukum Pecinta Alam (MAHUPALA) FH.

Namun salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang memiliki anggota aktif dalam berkegiatan paling sedikit diantara Unit Kegiatan Mahasiswa lainnya adalah Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA). Hal ini terbukti dari Unit Kegiatan Mahasiswa Ekonomi Pecinta Alam (METALA) FEB yang berada di lingkup Fakultas hanya memiliki anggota yang aktif dalam berkegiatan tidak lebih dari 20 orang ujar Muhamad Alif Kurniawan selaku ketua umum Unit Kegiatan Mahasiswa Ekonomi Pecinta Alam (METALA) FEB UMS periode 2021.

Kepemimpinan ketua umum yang baik akan membuat anggota organisasi merasa benar berada di organisasinya saat ini. Tetapi jika kepemimpinan seorang ketua umum buruk, maka anggota organisasi merasa salah telah berada di organisasinya saat ini sehingga membuat anggota organisasi melakukan perbuatan yang menyimpang. Terkadang perbuatan

menyimpang seorang anggota organisasi tidak berasal dari sikap kepemimpinan seorang pemimpin. Melainkan kadang anggota organisasi memiliki permasalahan pribadi mereka yang membuat mereka tidak dapat aktif dalam organisasinya.

Disisi lain motivasi juga harus diberikan oleh ketua umum dalam menangani anggota organisasinya. Karena kadang para anggota organisasi tidak bisa menemukan motivasi mereka sendiri saat mereka sudah benar-benar tidak ingin lagi berorganisasi. Pada posisi ini peran ketua umum dalam memberikan motivasi sangat dibutuhkan untuk mempertahankan para anggota organisasinya karena keaktifan anggota salah satunya dapat dilihat dari kinerja anggota dalam berorganisasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Omollo (2015), penyebab kinerja pegawai yang rendah adalah motivasi yang disebabkan oleh penyimpangan oleh pegawai, tingginya biaya perekrutan, pelatihan, meningkatnya persaingan, peningkatan regulasi oleh pemerintah serta adanya perasaan hilangnya motivasi dan terlalu banyak bekerja.

Keaktifan berorganisasi dapat diartikan sebagai peran aktif atau keikutsertaan individu terhadap suatu organisasi yang memberikan dampak terhadap organisasi dan memberikan perubahan tingkah laku berupa sikap positif yang mencakup responsivitas, akuntabilitas, keadaptasian, empati dan transparansi (Atik & Ratminto, 2010). Menurut Winarti (2013), keaktifan merupakan peran serta individu dalam mengikuti sesuatu atau keikutsertaan individu dalam berinteraksi. Sedangkan, organisasi merupakan sebuah tempat untuk berinteraksi antar individu untuk mencapai tujuan bersama (Harahap,

2019). Dari penjelasan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi yaitu keikutsertaan individu dalam berinteraksi guna mencapai tujuan bersama didalam organisasi.

Kartono (2013) menyatakan Kepemimpinan adalah satu bentuk dominasi yang didasari oleh kapabilitas/kemampuan pribadi, yaitu mampu mendorong dan mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan bersama. Menurut Hasibuan (2010), kepemimpinan adalah seseorang yang menggunakan wewenang dan kepemimpinannya, mengarahkan bawahan untuk melakukan sebagian pekerjaannya dalam mencapai tujuan organisasi.. Dari penjelasan penelitian terdahulu, pemimpin tidak boleh memaksakan atau menekan anggotanya agar dapat berorganisasi sesuai keinginannya melainkan pemimpin hanya boleh mengarahkan bawahannya untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan tujuan organisasi.

Menurut Siswanto (2005) motivasi dapat diartikan sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan (*moves*) dan mengarah atau menyalurkan perilaku kearah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan. Stephen P. Robbine dalam Hasibuan (2011) motivasi merupakan suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan invidu. Dari penjelasan peneliti terdahulu, motivasi merupakan keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang dapat memberikan energi dan dorongan untuk berkegiatan demi pencapaian tujuan organisasi.

Sumber materi penelitian ini didapatkan dari pembacaan jurnal penelitian terdahulu dan observasi terhadap keadaan dilapangan. Untuk membuktikan hasil penelitian ini, peneliti membuat kuesioner yang kemudian akan diisi oleh anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil akhir dari penelitian ini akan ditarik suatu kesimpulan mengenai pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap keaktifan berorganisasi anggota.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melangsungkan penulisan dan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP KEAKTIFAN BERORGANISASI ANGGOTA DI UNIT KEGIATAN MAHASISWA PECINTA ALAM (MAPALA) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan berpengaruh terhadap keaktifan berorganisasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keaktifan berorganisasi di Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) Universitas Muhammadiyah Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kepemimpinan berpengaruh terhadap keaktifan berorganisasi anggota di Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk menganalisis motivasi berpengaruh terhadap keaktifan berorganisasi anggota di Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritik maupun praktis. Berikut adalah beberapa manfaat yang dirasakan dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoritik
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu dibidang SDM kaitannya dengan kepemimpinan, motivasi, dan keaktifan anggota dalam berorganisasi.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya yang berbeda judul tetapi pokok pembahasan yang sama yang selanjutnya akan memperbaiki kelemahan dari penelitian ini.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah refrensi penelitian tentang pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap keaktifan anggota dalam berorganisasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan kepemimpinan dan pemberian motivasi dalam suatu organisasi atau instansi
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan keaktifan anggota dalam berorganisasi